



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta dimiliki IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

#### A. Landasan Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Landasan teori merupakan dasar yang kuat dalam sebuah penelitian. Manfaat landasan teori adalah agar penelitian dapat tepat sasaran dan efektif. Landasan teori dalam penelitian ini adalah *signaling Theory*, *trade-off theory*, *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *leverage*.

##### 1. *Signaling Theory*

Menurut Giri (2015), informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal penting, karena akan berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi pihak luar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena investasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan investor sebagai analisis untuk mengambil keputusan investasi.

*Signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berbeda dengan trade-off theory yang menyatakan keputusan perusahaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Signaling theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung untuk meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak.

Informasi dalam menilai kinerja dan prospek keuangan dalam keuangan dapat mencakup laporan arus kas dan laporan laba rugi. Melalui laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui nilai buku dan laba per saham. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Minat investor terhadap saham perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang nantinya akan memengaruhi *return* saham perusahaan.

Bagi para investor, tingkat *return* menjadi faktor utama dalam menilai apakah saham tersebut layak untuk menjadi pilihan investasi. Sehingga investor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan dan prestasi perusahaan tersebut sebelum berinvestasi. Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Menurut Estiya (2015), *Return* saham adalah tingkat kembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return baik langsung maupun tidak langsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. *Trade-off Theory*

**C** Teori trade-off adalah teori dimana perusahaan menentukan keputusan pemilihan penggunaan utang atau ekuitas sebagai pertukaran antara interest tax shield keuntungan utang dan biaya kebangkrutan perusahaan. Sejalan dengan Brigham (2016:486) yang menyatakan bahwa teori trade-off adalah jika terjadi kebangkrutan maka aset dapat dijual pada harga pasar market value.

Teori ini menjelaskan bahwa hutang tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga ada pengorbanan biayanya. Dengan teori ini manajemen akan memikirkan dan mempertimbangkan antara penghematan pajak dan resiko kebangkrutan dalam penentuan struktur modal. Trade-off theory juga menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal dibawah titik optimal maka setiap penambahan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan.

## 3. *Rasio Profitabilitas*

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan berbagai komponen yang terdapat di dalam laporan keuangan terutama laporan laba rugi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau penurunan, dan jika terjadi penurunan dapat dicari sebabnya.

Menurut Kasmir (2016), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen

suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni untuk menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

#### 4) Rasio Likuiditas

Menurut Kariyoto (2017) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau pada waktu tagih.

Menurut Hery (2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Berdasarkan pengertian diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar, yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Tingkat likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

#### 5) Rasio Solvabilitas (Leverage)

Rasio solvabilitas (leverage) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir : 2016). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam rasio solvabilitas ini, menyiratkan tiga hal penting, yang pertama ialah dengan menaikkan dana melalui utang, pemilik dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas. Kedua, kreditor mensyaratkan adanya ekuitas, atau dana yang disediakan oleh pemilik (owner supplied funds), sebagai margin pengaman, jika pemilik dana hanya menyediakan sebagian kecil dari pembiayaan total, risiko perusahaan dipikul terutama oleh kreditornya. Ketiga, Jika perusahaan memperoleh tingkat laba yang lebih tinggi atas dana pinjamannya daripada tingkat bunga yang dibayarkan atas dana tersebut, maka pengembalian atas modal pemilik diperbesar, atau “diungkit” (leveraged”).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa solvabilitas atau leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki dengan menggunakan pinjaman dan bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam pembayaran pinjaman. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100% untuk kegiatan perusahaannya.

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang mendasari dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 2. 1**  
**Daftar Penelitian Empiris Terdahulu**

No.	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Keterangan
1	2020	Karla, dkk	PENGARUH CR, NPM, DAR, DAN ITO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI	Hasilnya secara parsial CR, DAR dan ITO tidak ada pengaruh dan bukan signifikan dan untuk NPM terdapat pengaruh signifikan di return saham pada barang konsumsi. Secara simultan CR, NPM, DAR, dan ITO tidak ada pengaruh dan bukan signifikan pada return saham pada barang konsumsi.
2	2020	Imanah, Meliani dan Alfinur Supami Wahyu Setiyowati	PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Hasilnya Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
3.	2019	Afifudin, Nur	ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON ASSET (ROA)	Hasilnya Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham

(C)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilaini b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI TUKAR (KURS) SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi))</p>	<p>Syariah Indonesia) tahun 2015-2018. Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tahun 2015-2018.</p>
<p>2019</p>	<p>Ristryawan, Mochammad Ridwan</p>	<p>PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017</p>	<p>Hasilnya Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap return saham dan signifikan.</p>
<p>5.</p>	<p>2018</p> <p>Wisesa Widyadhari, Nola</p>	<p>PENGARUH CURRENT RATIO, SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO</p>	<p>Hasilnya Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan</p>



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b></p>	<p>TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI RETURN ON ASSET (ROA)</p>	<p>besar (barang produksi &amp; barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Pengaruh positif didapatkan Return On Asset (ROA) dari Size pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi &amp; barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014- 2017. Pengaruh positif ditunjukkan Current Ratio (CR) terhadap rasio return saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi &amp; barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Tingkat pengembalian (return) saham mendapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi &amp; barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Tingkat pengembalian (return) saham mendapat pengaruh positif dari tingkat</p>
---	---	--	--





<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>		<p>pengembalian asset (ROA). Dimana pengaruh tersebut signifikan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi &amp; barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Return On Asset memediasi secara positif pengaruh Current Ratio (CR) terhadap tingkat pengembalian (return) saham. Return On Asset memediasi secara positif pengaruh Size perusahaan terhadap tingkat pengembalian (return) saham.</p>
<p>6.</p>	<p>2017</p> <p>Adi Sutrisno, Wahyu dan Yulianeu</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP PBV DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTY &amp; REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2010-2014)</p>	<p>Hasilnya CR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Berdasarkan analisis jalur dan <i>Sobel Test</i> maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh CR, DER dan TATO terhadap PBV.</p>
<p>7.</p>	<p>2017</p> <p>Anggraini, Silvi</p>	<p>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO</p>	<p>Hasilnya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current</p>



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Nurmasari, Ifa</p>	<p>TOTAL ASSET RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015</p>	<p>Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return Saham namun memiliki arah hubungan negatif terhadap Return Saham. Secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, dan Return On Asset dengan Return Saham Perusahaan Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.</p>
		<p>ANALISIS CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2010-2014</p>	<p>Hasilnya Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan terhadap return saham, didapatkan hasil bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham.</p>



9	2016	Susanti	PENGARUH CR DAN ROE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Hasilnya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.
10	2016	Darmawan, Ahmad dan Alis Dwian Nurochman	PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET	Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Debt Asset to Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada beberapa landasan teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

#### 1. Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA)

Penempatan dana yang besar pada aktiva lancar bisa menyebabkan likuiditas perusahaan semakin membaik. Apabila likuiditas perusahaan



membalik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut.

Menurut Hanie & Saifi (2018) Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor yang dipenuhi oleh aktiva dan diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Tidak memiliki ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat CR ini sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Rasio CR menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya.

## 2. Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA)

Menurut Hery (2016 : 166) Debt To Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan asset.

Fahmi (2016) berpendapat bahwa ROA merupakan rasio yang dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Laba yang tinggi akan lebih menarik perhatian investor dan calon investor agar tetap berinvestasi di perusahaan.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

CR menyatakan suatu perbandingan dalam menghitung aset dengan tujuan membantu perusahaan dalam jaminan utang untuk pihak kreditor (Basalama et al., 2017). Semakin bagus aset lancar pada perusahaan, maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasikan pertumbuhan penjualan produksi dan keuntungan (retun) yang besar (Tumonggor and Murni, 2017). CR mengetahui apakah perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban dalam waktu yang sudah di tentukan (Puspitasari et al., 2017).

### 4. Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham

Rasio tinggi bisa dipengaruhi pembelian aset yang menunjukkan tingginya resiko kreditor yang terletak pada jumlah aktiva dengan jumlah hutang (Sugiono and Untung, 2016). Jumlah utang yang dimiliki perusahaan tidak menjadi pedoman utama untuk investor berinvestasi, Karena baginya setiap usaha pasti mempunyai resiko (Setiawan and Si, 2017). DAR jika dalam suatu perusahaan terdapat banyak utang jadi sulit bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan pinjaman modal (Sujarweni, 2017).

### 5. Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham

Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset (Nurunnisak et

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



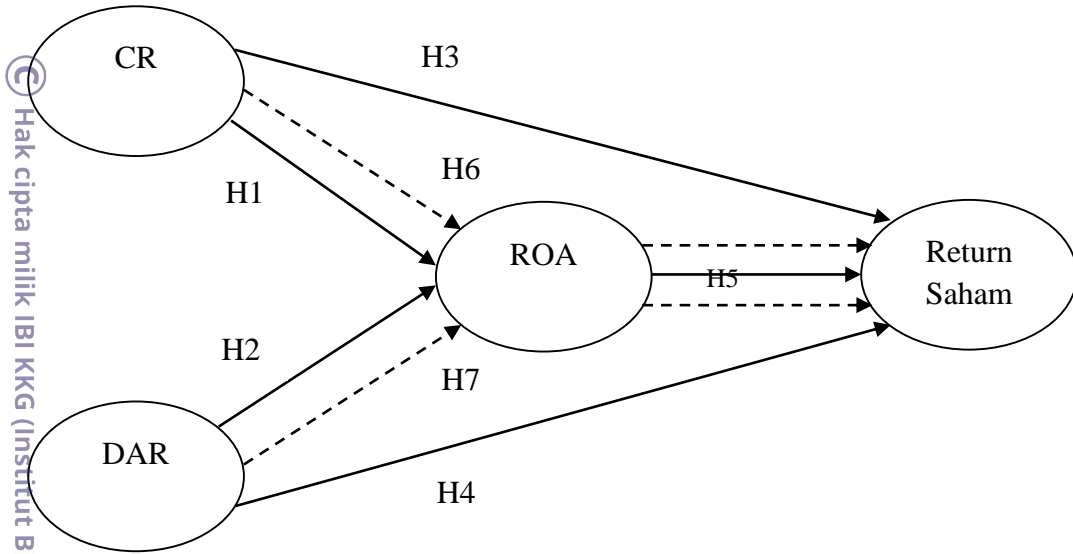
al., 2016). Return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati investor atas investasi yang dilakukannya.

## 6. Current Ratio (CR) terhadap Return Saham melalui Return on Asset (ROA)

Menurut Hanie & Saifi (2018) Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor yang dipenuhi oleh aktiva dan diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Tidak memiliki ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat CR ini sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Rasio CR menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya.

## 7. Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham melalui Return on Asset (ROA)

Dalam penelitian Sari (2016) menurut Harahap (2013:106) Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Leverage penelitian ini diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR).



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran terdiri dari Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai variabel independen, Return Saham sebagai variabel dependen, dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening.

#### D. Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh CR dan DAR terhadap Return Saham dengan ROA sebagai variabel intervening secara parsial dan simultan. Maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> = Terdapat Pengaruh CR terhadap ROA
- H<sub>2</sub> = Terdapat Pengaruh DAR terhadap ROA
- H<sub>3</sub> = Terdapat Pengaruh CR terhadap Return Saham
- H<sub>4</sub> = Terdapat Pengaruh DAR terhadap Return Saham

- H<sub>5</sub> = terdapat Pengaruh ROA terhadap Return Saham
- H<sub>6</sub> = Terdapat Pengaruh CR terhadap Return Saham melalui ROA
- H<sub>7</sub> = Terdapat Pengaruh DAR terhadap Return Saham melalui ROA

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.